

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI SAINS  
ANAK USIA DINI MELALUI METODE PROBLEM SOLVING  
(PEMECAHAN MASALAH) DI TK NEGERI I PLUS  
BANYUASIN III**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nama: Fazalia Meylinda Andriana**

**Nim: 06141382025076**

**PROGRAM STUDI PG-PAUD**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023/2024**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI SAINS ANAK USIA  
DINI MELALUI METODE PROBLEM SOLVING (PEMECAHAN  
MASALAH) DI TK NEGERI I PLUS BANYUASIN III**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nama: Fazalia Meylinda Andriana**

**Nim: 06141382025076**

**PROGRAM STUDI PG-PAUD**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023/2024**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI SAINS ANAK USIA  
DINI MELALUI METODE PROBLEM SOLVING (PEMECAHAN  
MASALAH) DI TK NEGERI I PLUS BANYUASIN III**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Fazalia Meylinda Andriana**

**NIM: 06141382025076**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Mengesahkan,

**Koordinator Program Studi,**

**Pembimbing Skripsi**



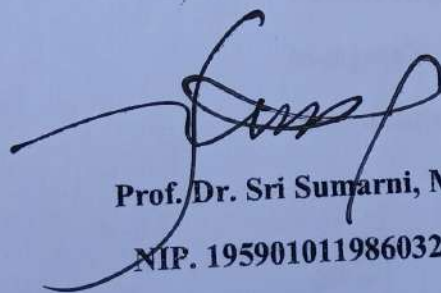
**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**

**NIP. 198906212019032017**

**Akbari, M.Pd**

**NIP.19960327202203108**

**Mengetahui,  
Kepala Jurusan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd**

**NIP. 195901011986032001**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI SAINS ANAK USIA  
DINI MELALUI METODE PROBLEM SOLVING (PEMECAHAN  
MASALAH) DI TK NEGERI I PLUS BANYUASIN III**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Fazalia Meylinda Andriana**

**NIM: 06141382025076**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**


**Telah diujikan dan Lulus Pada**

**Hari :**

**Tanggal :**

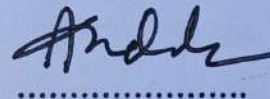
**TIM PENGUJI :**

1. Ketua : Akbari, M.Pd



.....

2. Penguji : Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd




.....

**Palembang, Juli 2024**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**

**NIP. 198906212019032017**

## PRAKATA

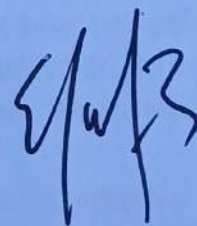
Sesuai dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Literasi Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Problem Solving (*pemecahan masalah*) Di Tk N I Plus Banyuasin III” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan anak usia dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing skripsi Bapak Akbari, M.Pd atas segala bimbingannya atas segala bimbingannya yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, MA. Dekan Fkip Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan Ilmu pengetahuan teknologi dan seni.

**Palembang, 12 Juli 2024**

Yang                      membuat  
pernyataan,



Fazalia                      Meylinda  
Andriana

NIM 06141382025076

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama: Fazalia Mylinda Andriana

Nim: 06141382025076

Program studi: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Meningkatkan keterampilan literasi sains anak usia dini melalui metode *problem solving* (pemecahan masalah) di TK N I Banyuasin III" ini adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengakuan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

**Palembang, 12 Juli 2024**

Yang membuat pernyataan,



Fazalia Meylinda Andriana

NIM 06141382025076

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan ridohnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan rasa syukur yang mendalam dan ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

- Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayah dan Ibu. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku.”
- Kepada kembaran ku Fazalia Meyliza Andriani terima kasih atas dukungan dan sarannya selama penyusunan skripsi ini dan yang selalu menemani setiap saat.
- Untuk ayuk ku Cintia Devi dan Kakak ku Aidil Fitri terima kasih banyak atas segala saran dan masukan selama penulis menyelesaikan skripsi ini tanpa kalian mungkin dalam penyelesaian skripsi ini akan sedikit jauh lebih sulit.
- Dan untuk keponakan penulis tersayang Cello Fathariano terima kasih banyak berkatmu hari hari sulit penulis bisa terlewati dengan melihat tingkah lucu dan canda tawamu penulis bisa terhibur diwaktu waktu yang sulit selama penulisan skripsi ini.
- Kepada keluarga besar penulis, sepupu kakak-kakak dan adik-adik terima kasih banyak dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- kepada teman-teman penulis Sela marisa dan novita lisna penulis merasa sangat beruntung mempunyai teman dengan sejuta kebaikan didalamnya berkat semua pertolongan dan bantuan mu penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu untuk teman-teman ku tetap lah menjadi pribadi yang penulis kenal dan tetap menjadi teman yang selalu dapat diandalkan.
- Kepada dosen pembimbing saya Akbari, M.Pd. saya ucapkan berjuta terima kasih atas bantuan dan bimbingannya selama menulis skripsi ini, bapak terima kasih telah memberikan jalan dan tak mempersulit penulisan skripsi ini dalam hal apapun selalu memberikan bimbingan yang terbaik dan menjadikan penulisan skripsi ini berjalan baik tanpa suatu hambatan berarti.
- Kepada Seluruh Dosen PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya yaitu Ibu Prof.Dr Sri Sumarni M.Pd, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, M.Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd, Ibu Taruni Suningsih, M.Pd, Ibu Rina Rahayu Siregar, M.Psi, Ibu Dara

Zulaiha, M.Pd, dan Ibu Lia Dwi Ayu Pagarwati, M.Pd terima kasih atas segala ilmu yang diberikan kepada kami.

- Dan kepada seluruh keluarga PGPAUD Angkatan 2020
- Dan yang terakhir terima kasih pada diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

### **MOTTO**

"Jadilah baik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik." -  
Q.S Al Baqarah: 195,

"Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya." (Q.S Al-Zalzalah: 7)



**Daftar Isi**

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xix
ABSTRACK .....	xix
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Maslah.....	5
1.4 Tujuan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Hakikat Anak Usia Dini .....	6
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini .....	6
2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini.....	6
2.2 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini .....	8

2.2.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
2.2.2 Tujuan Pendidikan .....	9
2.3 Hakikat Keterampilan Literasi Sains .....	10
2.3.1 Pengertian Keterampilan.....	10
2.3.2 Aspek-aspek Keterampilan .....	11
2.3.3 Pengertian Literasi Sains .....	11
2.3.4 Keterampilan Literasi Sains Pada Anak .....	12
2.3.5 Peinsip Dasar Literasi Sains.....	14
2.3.6 Tujuan Pembelajaran Literasi Sains .....	14
2.4 Metode <i>Problem Solving</i> (Pemecahan Masalah) .....	15
2.4.1 Pengertian Metode Pembelajaran.....	15
2.4.2 Ciri-ciri Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .....	16
2.4.3 Kemampuan <i>Problem Solving</i> Anak.....	17
2.5 Penelitian Yang Relevan .....	19
2.6 Hipotesis Penelitian.....	20
2.6.1 Hipotesis Utama .....	20
2.6.2 Hipotesis Pendukung .....	20
2.7 Kerangka Berfikir.....	21
<b>BAB III .....</b>	<b>22</b>
<b>METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Subjek Penelitian.....	22
3.3 Tempat, Waktu dan Seting Penelitian .....	22
3.4 Model Penelitian .....	23
3.5 Prosedur Penelitian Tindakan .....	24

3.5.1 Menyusun Perencanaan.....	24
3.5.2 Pelaksanaan Tindakan.....	25
3.5.3 Observasi/ Pengamatan .....	31
3.5.4 Refleksi .....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6.1 Observasi.....	32
3.6.2 Wawancara .....	32
3.6.3 Dokumentasi .....	33
3.7 Data dan Sumber Data .....	33
3.7.1 Anak .....	33
3.7.2 Guru .....	34
3.8 Kisi-kisi Instrumen .....	35
3.9 Analisis dan Interpretasi Data .....	42
3.9.1 Analisis Data Kualitatif .....	43
3.9.2 Analisis Data Kuantitatif .....	43
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>HASI DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
4.2 Hasil Penelitian PraSiklus .....	44
4.2.1 Tahap Perencanaan .....	45
4.2.2 Pelaksanaan .....	45
4.2.3 Hasil Observasi .....	46
4.2.4 Refleksi Pra Siklus .....	47
4.2.5 Diagram Hasil Rekapitulasi I Pertemuan I .....	48
4.3 Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I .....	48

4.3.1 Pelaksanaan .....	49
4.3.2 Hasil Observasi .....	50
4.4 Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II .....	51
4.4.1 Pelaksanaan .....	52
4.4.2 Hasil Observasi .....	53
4.5 Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan III .....	54
4.5.1 Pelaksanaan .....	55
4.5.2 Hasil Observasi .....	56
4.5.3 Refleksi Penelitian Siklus I .....	59
4.5.4 Diagram Penelitian Siklus II Pertemuan I .....	60
4.6 Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II .....	60
4.6.1 Pelaksanaan .....	61
4.6.2 Hasil Observasi .....	61
4.7 Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II .....	63
4.7.1 Pelaksanaan .....	64
4.7.2 Hasil Observasi .....	64
4.8 Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II .....	66
4.8.1 Pelaksanaan .....	67
4.8.2 Hasil Observasi .....	67
4.8.3 Refleksi Penelitian Siklus II .....	71
4.8.4 Diagram Hasil Rekapitulasi Penelitian Siklus II .....	71
4.9 Diagram Peningkatan Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .....	72
4.10 Pembahasan .....	73
<b>BAB V .....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78

5.2 Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Siklus I.....	25
Tabel 3.2 Rencana Pelaksanaan Siklus II .....	28
Tabel 3.3 Data Anak Kelompok B TK N I Plus Banyuasin III.....	34
Tabel 3.4 Uraian Variabel Instrumen.....	35
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen.....	35
Tabel 3.6 Pedoman Lembar Instrumen .....	36
Tabel 3.7 Rubik Penilaian.....	37
Tabel 4.1 Hasil Observasi Pertemuan Pra Siklus.....	46
Tabel 4.2 Kriteria Keberhasilan Belajar Pra Siklus .....	47
Tabel 4.3 Hasil Observasi Pertemuan Siklus I Pertemuan I .....	50
Tabel 4.4 Kriteria Keberhasilan Belajar Siklus I Pertemuan I.....	51
Tabel 4.5 Hasil Observasi Pertemuan Siklus I Pertemuan II.....	53
Tabel 4.6 Kriteria Keberhasilan Belajar Siklus I Pertemuan II .....	54
Tabel 4.7 Hasil Observasi Pertemuan Siklus I Pertemuan III.....	56
Tabel 4.8 Kriteria Keberhasilan Belajar Siklus I Pertemuan III .....	57
Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Seluruh Siklus I Pertemuan 1,2, dan 3 .....	57
Tabel 4.10 Kriteria Keberhasilan Peserta Didik Pada Seluruh Siklus .....	58
Tabel 4.11 Hasil Observasi Pertemuan Siklus II Pertemuan I.....	62
Tabel 4.12 Kriteria Keberhasilan Belajar Siklus II Pertemuan I .....	62
Tabel 4.13 Hasil Observasi Pertemuan Siklus II Pertemuan II.....	65
Tabel 4.14 Kriteria Keberhasilan Belajar Siklus II Pertemuan II .....	65
Tabel 4.15 Hasil Observasi Pertemuan Siklus II Pertemuan III .....	68
Tabel 4.16 Kriteria Keberhasilan Belajar Siklus II Pertemuan III.....	68
Tabel 4.17 Hasil Rekapitulasi Seluruh Siklus II Pertemuan 1,2, dan 3 .....	69

Tabel 4.18 Kriteria Keberhasilan Peserta Didik Pada Seluruh Siklus .....	70
Tabel 4.19 Tabel Peningkatan pada Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindak Kelas .....	23
Gambar 3.2 Rumus Penilaian Menurut Ngalim Purwanto .....	41
Gambar 3.3 Proses Analisis Data.....	42
Gambar 4.1 Diagram Hasil Rekapitulasi Pra Siklus .....	48
Gambar 4.2 Diagram Hasil Rekapitulasi Penelitian Seluruh Siklus I.....	60
Gambar 4.3 Diagram Hasil Rekapitulasi Penelitian Seluruh Siklus II .....	71
Gambar 4.4 Diagram Hasil Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II .....	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian .....	88
Lampiran 2 Hasil Observasi Penelitian Pra Siklus .....	92
Lampiran 3 Tabel Distribusi Frekuensi Pra Siklus .....	94
Lampiran 4 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I .....	95
Lampiran 5 Tabel Distribusi Frekuensi Siklus I Pertemuan I .....	97
Lampiran 6 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II .....	98
Lampiran 7 Tabel Distribusi Frekuensi Siklus I Pertemuan II .....	100
Lampiran 8 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan III .....	101
Lampiran 9 Tabel Distribusi Frekuensi Siklus I Pertemuan III .....	103
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Data Observasi Seluruh Siklus I .....	104
Lampiran 11 Tabel Distribusi Frekuensi Siklus II Pertemuan I .....	105
Lampiran 12 Hasil Data Siklus II Pertemuan I .....	106
Lampiran 13 Tabel Distribusi Frekuensi Siklus II Pertemuan I .....	108
Lampiran 14 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II .....	109
Lampiran 15 Tabel Distribusi Frekuensi Siklus II Pertemuan II .....	111
Lampiran 16 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan III .....	112
Lampiran 17 Tabel Distribusi Frekuensi Siklus II Pertemuan III .....	114
Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Data Observasi Seluruh Siklus II .....	115
Lampiran 19 Tabel Distribusi Frekuensi Seluruh Siklus II .....	116
Lampiran 20 Usul Judul .....	117
Lampiran 21 Sk Pembimbing .....	118
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian .....	120
Lampiran 23 Surat Keterangan Dari TK .....	121
Lampiran 24 Kartu Bimbingan .....	122

Lampiran 25 Cek Plagiat.....	125
Lampiran 26 Surat Keterangan Pengecekan Similarity .....	126
Lampiran 27 Bukti Upload Jurnal.....	127
Lampiran 28 Surat Validasi Instrumen Penelitian .....	128
Lampiran 29 Lampiran Validasi Instrumen Penelitian .....	129
Lampiran 20 Lampiran Surat Tugas Validator .....	132
Lampiran 31 Lampiran RPPH.....	133

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan literasi sains anak usia dini melalui metode *Problem Solving* di Tk Negeri I Plus Banyuasin III. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk anak dalam proses pembelajaran, keterampilan literasi sains anak usia dini dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *problem solving* (pemecahan masalah). Metode penelitian yang di gunakan adalah metode *Action Research* model spiral dari *Kemmis & Mc Taggar*, subjek penelitian sebanyak 12 orang anak, 6 laki-laki dan 6 perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap dan dalam 2 siklus, masing-masing siklus dilakukan 4 tahap seperti perencanaan, tindakan/pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan pada pra tindakan anak yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 25%. Pada pertemuan siklus I presentase anak mengalami peningkatan sebesar 45% dengan presentase siklus I sebesar 75%. Sementara pada siklus II presentase anak mengalami peningkatan sebesar 25% dengan presentase siklus II sebesar 50% dan berdasarkan rata rata keterampilan literasi sains anak pada pratindakan sebesar 39, pada siklus I meningkat sebesar 48 dan pada siklus II meningkat sebesar 85 dan peningkatan itu sudah melebihi dari angka yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan keterampilan literasi sains anak.

Kata Kunci: Literasi Sains, Metode pemecahan masalah, Anak Usia Dini, Penelitian Tindak Kelas

## ABSTRACT

*This study was conducted with the aim of knowing the improvement of early childhood science literacy skills through the Problem Solving method at Tk Negeri I Plus Banyuasin III. The benefits of this research are for children in the learning process, early childhood science literacy skills can be improved by using the problem solving method. The research method used is the spiral model Action Research method from Kemmis & Mc Taggar, the research subjects were 12 children, 6 boys and 6 girls. This research was conducted with 4 stages and in 2 cycles, each cycle carried out 4 stages such as planning, action / implementation, observation and reflection. The results showed that in the pre-action children who got the highest score were 25%. At the first cycle meeting, the percentage of children increased by 45% with a first cycle percentage of 75%. While in cycle II the percentage of children increased by 25% with a cycle II percentage of 50% and based on the average children's science literacy skills in the pre-action of 39,*

*in cycle I increased by 48 and in cycle II increased by 85 and the increase has exceeded the expected number. Thus it can be concluded that using the problem solving method can improve children's science literacy skills.*

*Keywords: Science Literac, Problem solving method, Early Childhood, Classroom Action Resea*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Literasi sains didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan pengetahuan ilmiah untuk menjelaskan fenomena alam dan membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Pada usia ini, anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan senang bereksplorasi dengan lingkungannya. Hal ini menjadi peluang yang sangat baik untuk menumbuhkan minat dan kecintaan mereka terhadap sains. Literasi sains bagi anak usia dini dapat melatih kepekaan atau sadar terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga anak dapat mengamati dan memecahkan masalah di lingkungannya (Rusdawati, 2022). Sejalan dengan pendapat tersebut literasi sains perlu dikenalkan sejak dini kepada anak karena sangat penting untuk melatih perkembangan konsep dan perilaku ilmiah anak (Sativa & Eliza, 2023). Maka dari itu literasi sains harus dikenalkan kepada anak sedini mungkin guna mempermudah anak untuk mengenal konsep-konsep sains maupun lingkungan sekitarnya.

Dengan adanya pembelajaran serta pengetahuan anak mengenai literasi sains maka semakin bagus untuk pengembangan pengetahuan anak usia dini. Dari uraian tersebut literasi sains merupakan suatu pengetahuan dimana anak dapat menyadari, mengenali serta sadar akan lingkungan sekitarnya bahkan anak dapat memecahkan permasalahan yang ada disekitarnya (Febriani et al., 2023). Literasi sains bagi anak usia dini memiliki focus pada kemampuan anak untuk menanggapi berbagai permasalahan atau isu sains dengan menggunakan gagasan-gagasan ilmiah (Aditomo & Felicia, 2019). Literasi sains tidak hanya berguna saat pembelajaran disekolah saja namun juga berguna bagi anak di lingkungan sekitarnya.

Cakupan dari literasi sains tidak hanya pada kemampuan anak dalam mengendalikan proses kognitif dan kemampuan pemecahan masalahnya secara pribadi, namun juga mengenai kemampuan anak dalam memecahkan masalah sosial secara ilmiah (Sholeha et al., 2021). Literasi sains menggunakan pengetahuan sains dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keterampilan ini penting untuk membantu anak-anak memahami dunia di sekitar mereka, membuat keputusan yang tepat, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Oleh karena itu mengenalkan keterampilan literasi sains kepada anak sejak usia dini itu sangat diperlukan agar anak dapat mengetahui konsep-konsep sains dalam kehidupan sehari-harinya.

Namun pada kenyataannya literasi sains anak usia dini di Indonesia masih belum mengalami peningkatan yang signifikan, berdasarkan hasil penelitian OECD Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 dalam (Kemendikbudristek, 2023) menunjukkan bahwa peringkat Indonesia naik 5-6 posisi dibandingkan 2018 dimana Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 72 negara yang mengikuti survei. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: penggunaan metode pembelajaran yang kurang aktif dan menitikberatkan hafalan, serta kurangnya stimulasi rasa ingin tahu dan eksplorasi pada anak, minimnya media dan alat peraga yang mendukung, serta pembelajaran yang kurang mendorong anak untuk mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi, yang membuat pembelajaran sains anak usia dini tidak terasah dengan maksimal. Selain itu juga yang menjadi factor rendahnya literasi sains anak usia dini adalah Kurangnya Minat anak dimana anak-anak tidak tertarik dengan sains karena pembelajaran yang tidak menarik dan kurangnya stimulasi yang diberikan guru serta keterbatasan tenaga pendidik. Banyak guru PAUD yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengajarkan sains dengan baik.

Saat ini, pembelajaran literasi sains pada anak usia dini masih terbatas pada metode konvensional, yang mungkin tidak memberikan hasil yang maksimal bagi anak-anak. Padahal, kemampuan literasi sains pada usia dini sangat penting untuk membantu anak memahami dunia di sekitarnya, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan membangun dasar pengetahuan ilmiah yang kuat (Febriani et al, 2023). Tidak cukup pemahaman tentang Literasi Sains pada Anak TK karena banyak orang tua dan guru tidak memahami konsep literasi sains dan bagaimana menerapkannya pada anak usia dini. Selain itu, kurangnya media dan bahan ajar yang mendukung literasi sains anak TK, dan masih sedikit bahan ajar dan media yang dirancang khusus untuk anak TK. Selain itu, guru TK kurang dilatih dalam mengajarkan Literasi Sains, sehingga banyak yang tidak (Hidayah Binsa, 2024)

Urgensi literasi sains di dunia pendidikan digunakan sebagai alat untuk mengukur komponen materi sains yang meliputi; pengetahuan konten sains, pengetahuan sains sebagai cara untuk mengetahui, pemahaman dan implementasi penyelidikan ilmiah, Urgensi literasi sains di dunia pendidikan digunakan sebagai alat untuk mengukur komponen materi sains yang meliputi; pengetahuan konten sains, pengetahuan sains sebagai cara untuk mengetahui, pemahaman dan implementasi penyelidikan ilmiah (Widayati, J et al, 2020).

Berliterasi sains sama halnya dengan melatih individu untuk memiliki pola pikir yang responsif dan kritis terhadap berbagai bentuk konten bacaan sebelum dikomunikasikan ke orang lain, hal ini berarti setiap orang yang kritis memiliki

kemampuan literasi sains yang baik. Anak usia TK berada dalam masa keemasan untuk belajar, di mana mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mudah menyerap informasi baru. Dengan memperkenalkan sains pada usia dini dapat membantu mereka mengembangkan minat dan bakat di bidang sains sejak awal (Margaretha, et al 2024). Dengan urgensi di atas, maka meningkatkan keterampilan literasi sains anak TK merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Orang tua, guru, dan masyarakat harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak untuk belajar sains.

Dapat dikatakan bahwa, kemampuan anak Indonesia di bidang matematika, science, dan membaca mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang dimana masih tergolong rendah dibandingkan dengan anak-anak lain di dunia. Analisis dari hasil PISA juga menunjukkan bahwa, dalam pendidikan masih banyak proses (Noor, 2020). Masih banyak anak usia dini saat ini yang masih memiliki kemampuan literasi sains yang kurang optimal. Menurut menteri kebudayaan dalam Gerakan Literasi Nasional (GLN) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia sudah seharusnya peka dan menguasai literasi dasar, yakni literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya (Atika et al., 2019).

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya literasi sains anak di Tk adalah pemilihan metode dan media pembelajaran yang tersedia, Dalam pembelajaran sains, pembelajaran yang dapat digunakan dapat melalui cara yang interaktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (Firda & Suharni, 2022). penggunaan metode pembelajaran yang kurang aktif dan menitikberatkan hafalan, kurangnya stimulasi rasa ingin tahu dan eksplorasi pada anak, minimnya media dan alat peraga yang mendukung pembelajaran sains. Sehingga kemampuan sains yang rendah dapat menghambat perkembangan kognitif dan kemampuan berpikir kritis anak. Kurangnya minat pada sains dapat mempengaruhi pilihan studi dan karir anak di masa depan dan kualitas hidup yang rendah sehingga memengaruhi kesehatan, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan literasi sains pada anak usia dini adalah melalui metode problem solving (pemecahan masalah). Metode ini mendorong anak untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam menyelesaikan masalah. Metode Problem Solving (pemecahan masalah) dipandang sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan literasi sains anak usia dini. Dengan metode ini, anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mereka didorong untuk mengamati, berpikir kritis, dan mencari solusi atas permasalahan yang diberikan.



Menerapkan metode Problem Solving di TK Negeri I Plus Banyuasin III diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan literasi sains anak usia dini. Penelitian ini menjadi relevan karena: mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional dalam bidang sains, menyumbang inovasi dalam metode pembelajaran sains untuk anak usia dini, memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan literasi sains pada anak usia dini. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran sangat penting dan mempengaruhi proses belajar anak agar menjadi lebih menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Putri Mega Puspitasari (2018) dengan judul peningkatan literasi sains anak usia dini melalui metode problem solving (pemecahan masalah): penelitian tindakan pada anak kelompok B PAUD Alam Terpadu Bintang Cendikia Kota Bandung, menyimpulkan bahwa penggunaan metode problem solving (pemecahan masalah) dapat meningkatkan literasi sains anak usia dini. Peneliti merekomendasikan untuk menggunakan metode problem solving (pemecahan masalah) sebagai salah satu alternatif metode yang digunakan untuk peningkatan literasi sains anak usia dini. Persamaan dari penelitian ini sama sama menggunakan metode penelitian tindak kelas (Ptk) dan juga menggunakan metode dalam pembelajaran menggunakan metode problem solving atau pemecahan masalah perbedaan dari penelitian ini ialah dalam penggunaan media pembelajaran maupun tema dan subtema yang akan dipelajari.

Peneliti terdahulu merekomendasikan untuk menggunakan metode problem solving (pemecahan masalah) sebagai salah satu alternatif metode yang digunakan untuk peningkatan literasi sains anak usia dini. dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan metode problem solving (pemecahan masalah) guna meningkatkan keterampilan literasi sains anak usia dini. pembaharuan dari penelitian ini adalah dengan latar sekolah dan anak-anak yang berbeda sehingga hasil yang akan didapatkan juga berbeda, serta penggunaan media yang berbeda seperti penggunaan lembar kegiatan harian, dalam meningkatkan keterampilan literasi sains anak usia dini di Tk Negeri I Plus Banyuasin III.

Berdasarkan kenyataan dan latar belakang yang ada di atas bahwasannya metode *problem solving* atau pemecahan masalah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi sains anak , oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggunakan metode *problem solving* untuk meningkatkan keterampilan literasi sains anak di Tk Negeri I Plus Banyuasin III di tambah lagi belum pernah ada peneliti yang menggunakan metode *problem solving* guna meningkatkan keterampilan literasi sains di Tk Negeri I Plus. Sehubungan dengan hal tersebut

peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Meningkatkan keterampilan literasi sains melalui metode *problem Solving* di Tk Negeri I Plus Banyuasin III**”.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode problem solving (pemecahan masalah) dapat meningkatkan keterampilan literasi sains anak usia dini, serta mengetahui kurangnya keterampilan literasi sains pada anak usia dini di Tk Negeri 1 Plus Banyuasin III, dimana kurangnya pengetahuan anak dalam menyadari, mengenali serta sadar akan lingkungan sekitarnya dan cara dalam memecahkan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar anak.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan adanya identifikasi masalah, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:” Meningkatkan keterampilan literasi sains anak usia dini dengan menggunakan metode problem solving”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan literasi sains anak usia dini dengan menggunakan metode problem solving (pemecahan masalah) di Tk Negeri 1 Plus Banyuasin III.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Anak  
dalam proses pembelajaran, keterampilan literasi sains anak usia dini dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode problem solving (pemecahan masalah).
2. Bagi Pendidik  
Dapat memberikan masukan kepada pendidik tentang metode yang dapat membantu meningkatkan keterampilan literasi sains anak usia dini saat mereka mulai belajar.
3. Bagi Sekolah  
Bisa digunakan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidik yang terkait dengan keterampilan literasi sains anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A., & Felicia, N. (2019). Ketimpangan Mutu dan Akses Pendidikan di Indonesia. *Kilas Pendidikan, Edisi 17*(August), 1–8. <https://osf.io/preprints/inarxiv/k76g3/download>
- Alfaqih, B., Hoirunnisa, F., Sulistyani, M., & Indah, N. (2023). *Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. 1*(1).Ebook Hal 141
- Andita, C. D., & Taufina, T. (2020). Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 4*(3), 541–550. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.397>
- Anggreni, R. A., Putu Aditya Antara, & Putu Rahayu Ujianti. (2022). Pengembangan Instrumen Literasi Sains Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 10*(2), 291–301. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i2.49303>
- Arkam, R., & Mustikasari, R. (2021). Pendidikan Anak Menurut Syaikh Muhammad Syakir dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Di Indonesia . *MENTARI Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1*(1). <https://doi.org/10.60155/mentari.v3i2>
- Atika, A. R., Westhisi, S. M., & Zahro, I. F. (2019). Pelatihan Literasi Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Ilmiah pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 7*(3), 266–271.
- Belajar, U., Rusdawati, D. R., & Eliza, D. (2022). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pengembangan Video Pembelajaran Literasi Sains Anak Usia Dini 5-6 Tahun. 2022 /, *6*(4), 3648–3658. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1350>
- Budiarti, E., Hariyanti, N., & Rahmatika, L. (2023). Edukasi Tata Kelola PAUD untuk Mewujudkan Tenaga Pendidik Berkualitas. *Amma, 1*(12), 1691–1703. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>
- Fauziah, S., Mulyana, E. H., & Mulyadi, S. (2021). Permainan Sains Problem-Solving Cardboard Box Lego dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Edusia:*

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 1(1), 86–92.  
<https://doi.org/10.53754/edusia.v1i1.48>
- Febriani, N., Rinakit Adhe, K., Widayanti, M. D., & Maulidiyah, E. C. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dengan Media Realia Terhadap Literasi Sains Anak Usia 4-5 Tahun. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 5(2). <https://doi.org/10.30587/jieec.v%vi%i.5801>
- Fitri, R. A., & Hadiyanto, H. (2022). Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6690–6700.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3485>
- Firda Arlian, S. (2022). Tingkat Kemampuan Literasi Sains Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3868–3876. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1928>
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 2023.
- Febriani, N., Adhe, K. R., Widayanti, M. D., & Maulidiyah, E. C. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dengan Media Realia Terhadap Literasi Sains Anak Usia 4-5 Tahun. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.30587/jieec.v5i2.5801>
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108–116.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.122>
- Ginting, A. L., Kusuma, J. P., Syarif, M., & Niku, E. (2022). Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru KB/TK Untuk Peningkatan Kompetensi Guru. *Journal of Character Education Society*, 5(1), 285–296.
- Ginting, R. I., Syahputra, Y. H., Azmi, Z., Saripurna, D., & Rahmadiansyah, D. (2024). Pelatihan Web Programming Di SMK Negeri 1 Kutalimbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK*, 4(1), 73-80.

- Hasanah, U. dan fajri nur. (2019). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 01(2), 1–23.
- Hanani, D. L. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (Pakem) dalam Upaya meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A MTS YAPI Pakem Sleman (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Hermanu, Djadmiko. "Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Sejak Dini Protret pendidikan usia dini kita (perspektif seni)." *Seminar Nasional Seni dan Desain 2020, Surabaya, Indonesia, November 2020*. State University of Surabaya, 2020, pp. 73-78.
- Hidayah Binsa, U., & Setyowati, E. (2024). Literasi sains melalui pendekatan eksplorasi lingkungan pada anak usia dini di Ra Syafa'atul ulum. *SELING Jurnal Program Studi PGRA, Volume 10*(Nomor 2).
- Iskandar, R., & Supena, A. (2021). Implementasi Layanan Inklusi Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 124. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1018>
- ISTI, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Tipe Kepribadian (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Raden Intan Lampung).
- Izzah, L., Adhani, D. N., & Fitroh, S. F. (2020). Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 62–68. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i2.8856>
- Khairiah, K., & Jumanti, O. (2022). Analisis Problematika Pendidikan Anak Usia Dini “Metode Bercerita, Demonstrasi Dan Siodrama.” *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 2(2), 60. <https://doi.org/10.29300/kh.v2i2.6110>
- Laurensius Dihe Sanga, & Yvonne Wangdra. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan*

- Teknologi (Snistek) Universitas Putera Batam*, 9(15).  
<https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Lestari, L. D. (2020). Pentingnya mendidik problem solving pada anak melalui bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 100–108.  
<https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.32034>
- Lubis, R., Hijriyani, W., Bintang, S. A., Fahri, M., Salsabila, M., Hasibuan, A., & Habibah, A. (2024). Analisis Perkembangan Masa Usia Dini Berumur 5 Tahun. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 323–328.  
<https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1472>
- Machmud, K. H. (2023). Sikap Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Masyarakat Suku Bajo Desa Buajangka Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali. 1(2), 7–12.  
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31332/shibyan.v1i1.3883>
- Marpaung, T., Hasni, U., & Pangaribuan, T. (2023). Pengembangan Model Project Baset Learning Untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Tingkat (Hots) Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3842–3854. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10214>
- Margaretha, R., Sulistiana, Halimatusadiyah, & Marshanda, E. (2024). Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Luar Ruang di RA AlBiruni. *Jupensal, Volume:1(Nomor: 2)*, 182–190.
- M. Aidil. (2020). Penerapan Restorative Justice Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Asusila Dalam Perspektif Undang-undang Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. *Rechtsregel Jurnal Ilmu Hukum Vol 3, No. 1 Agustus 2020*, 3(1). <https://doi.org/10.32493/rjih.v3i1.6626>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566. <https://jptam.org/index.php/jptam>
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal*

- of *Community Service Learning*, 7(2), 155–159.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/61289>
- Merta, I. W., Artayasa, I. P., Kusmiyati, K., Lestari, N., & Setiadi, D. (2020). Profil Literasi Sains dan Model Pembelajaran dapat Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(3), 223–228.  
<https://doi.org/10.29303/jpm.v15i3.1889>
- Monika, D., Magta, M., & Rose, D. E. (2024). Peran Program Kelas dalam Membina Literasi Sains pada Anak Usia Dini. 2(2), 176–187.  
<https://journal.pandawan.id/mentari/article/view/490>
- Mulyani, D. W. C., & Abidinsyah. (2021). Strategi Pembelajaran Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SDN Antar Baru 1 Maraban. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 7(4), 197–216.  
<https://mathdidactic.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/article/view/1597>
- Moto, M. M., & Srigiarti, S. (2020). Perbedaan Model Pembelajaran Problem Solving dan Discovery Learning ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 498–504.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.383>
- Nasirun, M., Yulidesni, Y., Indrawati, I., & Qalbi, Z. (2020). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Di Taman Kanak-Kanak Al-Jundi Kota Bengkulu. *Jurnal ABDI PAUD*, 1(1), 13–18.  
<https://doi.org/10.33369/abdipaud.v1i1.14039>
- Nur, M. I., Zaini, M. A., & Marzuki, I. (2022). Implementasi Kurikulum K13 pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 105.  
<https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v5i1.1336>
- Nur Azziatun Shalehah. (2023). Studi Literatur: Konsep Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud Studi Literatur: Konsep Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).  
<https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i1.6043>

- Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 75. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>
- Raudhatun Najmi., H. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Al – Uswah Delanggu. *JIEEC Jurnal Of Islamic Education For Early Childhood* , 6(1). <http://dx.doi.org/10.30587/jieec.v3i2.6585>
- Rukiyah., Sri Sumarni, Yetty Rahelly, Syafdaningih, Hasmalena, Mahyumi, T. (2022). Pelatihan dan Pembinaan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru TK Kartika II . I Palembang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 86–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.4823>
- Saputri, D. A., & Katoningsih, S. (2023). Peran Guru PAUD dalam Menstimulasi Keterampilan Bahasa Anak untuk Berpikir Kritis pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2779–2790. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4353>
- Sarah, M., & Darwis, U. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu ( JPPT )* Pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III Sd Negeri 101932 Perbaungan, Universitas Muslims Nusantara Al-Washliyah , Medan , Indonesia. 04(2), 206–219.
- Selvia, M., & Nurachadijat, K. (2023). Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Implementasi Kurikulum dan Metode Belajar pada Anak Usia Dini. In *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* (Vol. 3, Issue 2). Desember. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Sholeha, V., Wahyuningsih, S., Hafidah, R., Syamsuddin, M. M., Pudyaningtyas, A. R., Dewi, N. K., & Nurjanah, N. E. (2021). Penerapan Literasi Sains Basis Kelas oleh Guru PAUD di Kota Surakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2013–2019. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1237>



- Sri Wasis. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Pedagogy*, 9(2). <https://doi.org/10.51747/jp.v9i2.1078>
- Sugiartiningsih, Siti Hikmawati, Any Handriyani, Windah Yunan Kristianawati, & Eroh Rohayati. (2022). Penciptaan Sumber Daya Manusia Berkualitas Jenjang Usia Dini Melalui Kreativitas Wisata Edukasi Ibu dan Anak. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.37373/bemas.v3i1.147>
- Sukatin, Khairul Mutaqin, Puji Astuti, Wahyu Widiyansih, & Yulia Putri. (2023). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol. 1*(No. 3), 186–194. <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i3>
- Suparya, I. K., I Wayan Suastra, & Putu Arnyana, I. B. (2022). Rendahnya Literasi Sains: Faktor Penyebab Dan Alternatif Solusinya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 153–166. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.580>
- Supriatna, A., Kuswandi, S., Agus Ariffianto, M., Permana Suryadipraja, R., & Taryana, T. (2022). Upaya Melatih Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 37–44. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.310>
- Sriastuti, L., & Masing, M. (2020). Penerapan Teori Belajar Kognitif Jean Piaget dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 318–333.
- Syaeful Millah, A., Arobiah, D., Selvia Febriani, E., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 3021–7938. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1447>
- Taneo, D. R., & Nomleni, O. (2022). Penerapan Metode Problem Solving secara Online dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2575–2581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2412>

- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44-50.
- Westhisi, S. M., Atika, A. R., & Zahro, I. F. (2019). Pengembangan Literasi Sains Untuk Anak Usia Dini Kelompok B. ... *Guru PAUD STKIP ...*, 31–36. <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/1491>
- Widayati, J. R., Safrina, R., & Supriyati, Y. (2020). Analisis Pengembangan Literasi Sains Anak Usia Dini melalui Alat Permainan Edukatif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 654. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.692>
- Yufrinalis, M., & Fil, S. wawancara sebagai teknik pengumpulan data metodologi penelitian kualitatif, 53.